

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE 5C PRINCIPLES
ON THE STOCK CREDIT IN PT. ADIRA DINAMIKA
MULTIFINANCE TBK. PEKANBARU
BRANCH BRANCH CAR**

Elvis Arisman L. T, Makhdalena², Hardisem Syabus³

Email: elvisarisman27@gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.², Hardi_545@yahoo.co.id³.

No. Hp : 082368000075

*Economic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research is about the application of 5C principles (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition) to bad credit. Lending PT. Adira Multifinance Dynamics is inseparable from the risk of bad credit, for that it requires risk management that can minimize the level of losses that may arise by trying to examine the factors that cause the occurrence of bad credit. Thus researchers are interested in conducting this research. The purpose of this study was to analyze the application of 5C and the level of bad credit. The population of the study is customers who are included in the list of bad loans at PT. Adira Multifinance Dynamics. The type of data used in this study is primary data obtained from questionnaires and secondary, namely by listing customers who experience bad credit. The method of data analysis uses multiple regression. The results of the study show that the principle of applying 5C itself is often ignored in the process of applying for credit. Where, many found marketing that handles every customer often do data manipulation. And this is less prudent in a credit officer in terms of assessing credit applications.*

Key Words: *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition, Bad credit.*

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C TERHADAP KREDIT MACET PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTIFINANCE TBK. MOBIL CABANG NANGKA PEKANBARU

Elvis Arisman L. T, Makhdalena², Hardisem Syabrus³

Email: elvisarisman27@gmail.com¹, gelatik14@yahoo.co.², Hardi_545@yahoo.co.id³

No Hp: 082364000075

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini mengenai penerapan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) terhadap kredit macet. Penyaluran kredit PT. Adira Dinamika Multifinance tidak terlepas dari resiko kredit macet, untuk itu diperlukan pengelolaan resiko yang dapat meminimalkan tingkat kerugian yang mungkin timbul dengan diupayakan meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis penerapan 5C dan tingkat kredit macet. Populasi dari penelitian yaitu nasabah yang tergolong dalam daftar kredit macet pada PT. Adira Dinamika Multifinance. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer yang diperoleh dari kuesioner dan sekunder yaitu dengan daftar nasabah yang mengalami kredit macet. Metode analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip penerapan 5C sendiri sering diabaikan dalam proses pengajuan kredit. Dimana, banyak ditemukan marketing yang menangani setiap nasabah sering melakukan manipulasi data. Dan hal ini di kurang kehati-hatian nya seorang *credit officer* dalam hal penilaian pengajuan kredit.

Kata Kunci: *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*, Kredit Macet.

PENDAHULUAN

Perusahaan *leasing* mempunyai peranan yang penting dalam sistem perekonomian di Indonesia. Jasa layanan yang diberikan pada masyarakat tersebut dapat mendukung laju pertumbuhan ekonomi dan dapat memperlancar kegiatan perekonomian dalam mengelola manajemen keuangan, khususnya mengenai piutang dagang perlu direncanakan dan dianalisa secara seksama, sehingga kebijakan manajemen piutang dagang dapat berjalan secara efektif dan efisien, baik mengenai prosedur piutang, penagihan piutang, penjualan kredit dan masalah piutang lainnya.

Pengendalian terhadap piutang merupakan sesuatu yang mutlak dilakukan oleh perusahaan. Sistem pengendalian piutang yang baik akan mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kebijakan penjualan secara kredit. Demikian pula sebaliknya, kelalaian dalam pengendalian piutang bisa berakibat fatal bagi perusahaan, misalnya banyak piutang yang tak tertagih karena lemahnya kebijakan pengumpulan dan penagihan piutang.

Penyaluran kredit tidak terlepas dari resiko kredit macet, untuk itu diperlukan pengelolaan risiko yang dapat meminimalkan tingkat kerugian yang mungkin timbul. Pengurangan risiko kredit macet dapat diupayakan dengan meneliti faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet. PT. Adira Dinamika Multifinance harus senantiasa menggunakan analisa kredit yang benar dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah untuk mengurangi resiko adanya kredit macet. Karenanya operasional PT. Adira Dinamika Multifinance dalam memberikan kreditnya didasarkan pada beberapa prinsip manajemen analisis kredit. Prinsip tersebut yaitu 5C yang diantaranya: *Character* (kepribadian), *Capacity* (kemampuan modal), *Capital* (sumber modal), *Collateral* (jaminan), dan *Condition* (kondisi).

Sehubungan dengan fenomena tersebut, penulis melihat salah satu kendala PT. Adira Dinamika Multifinance Cabang Nangka Pekanbaru adalah pemberian pembiayaan kredit yang menimbulkan kredit macet. Maka hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Prinsip 5C Terhadap Tingkat Kredit Macet Pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk. Mobil Cabang Nangka Pekanbaru**”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *condition*, terhadap kredit macet. Objek penelitian ini adalah Bank “X” di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yaitu regresi linier yang menggunakan variabel independen lebih dari satu. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan uji F.

Karakter (*Character*)

Menurut Karakter merupakan sifat debitur yang menyangkut itikad baik dan komitmen tinggi untuk mengembalikan seluruh kewajiban sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani bersama oleh pihak debitur dan pihak kreditur.

Kapasitas (*Capacity*)

Capacity adalah untuk mengetahui apakah debitur mampu membayar cicilan dari uang kas. Hal ini dapat diketahui oleh seorang *credit officer* dengan melakukan analisa bon usaha dengan melihat apakah Saldo Akhir, Rata2 & Mengendap > cicilan mutasi Kredit & Debet serta saldo dari sales yang reguler dan aktivitas normal.

Modal (*Capital*)

Badan usaha atau perorangan yang akan menjalankan usaha atau bisnis sangat memerlukan modal untuk memperlancar kegiatan bisnisnya. Seorang yang akan mengajukan permohonan kredit baik untuk kepentingan produktif atau konsumtif, maka orang itu harus memiliki modal. Pemohon kredit yang berbentuk badan usaha, besarnya modal yang dimiliki pemohon kredit ini dapat dicermati dari laporan keuangannya.

Jaminan (*Collateral*)

Jaminan berarti harta kekayaan yang dapat diikat sebagai jaminan guna menjamin kepastian pelunasan hutang, jika dikemudian hari debitur tidak melunasi hutangnya dengan jalan menjual jaminan dan mengambil pelunasan dari penjualan harta kekayaan yang menjadi jaminan.

Keadaan (*Condition*)

Kondisi ekonomi adalah situasi ekonomi pada waktu dan jangka waktu tertentu dimana kredit itu diberikan oleh lembaga keuangan kepada pemohon. Apakah kondisi ekonomi pada kurun waktu kredit dapat mempengaruhi usaha dan pendapatan pemohon kredit untuk melunasi hutangnya. Adapun tujuan dilakukannya analisis *Codition of Economic* adalah untuk mengetahui apakah calon debitur dalam kondisi bisnis yang kondusif sehingga arus kas positif-nya stabil.

Kredit Macet

Kredit macet adalah kredit yang memiliki kriteria antara lain terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 270 hari, kerugian operasional ditutupi dengan pinjaman baru, dari segi hukum maupun kondisi pasar.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari permasalahan yang kebenarannya perlu diuji. Berdasarkan kepada perumusan masalah dan tinjauan pustaka, penulis membuat hipotesa sebagai berikut :

H₁ : *Character* berpengaruh positif terhadap terjadinya resiko kredit macet pada PT.

Adira Dinamika Multifinance cabang Nangka Pekanbaru.

H₂ : *Capacity* berpengaruh positif terhadap terjadinya resiko kredit macet pada PT. Adira Dinamika Multifinance cabang Nangka Pekanbaru.

H₃ : *Character* berpengaruh positif terhadap terjadinya resiko kredit macet pada PT. Adira Dinamika Multifinance cabang Nangka Pekanbaru.

H₄ : *Capital* berpengaruh positif terhadap terjadinya resiko kredit macet pada PT. Adira Dinamika Multifinance cabang Nangka Pekanbaru.

H₅ : *Condition Of Economic* berpengaruh positif terhadap terjadinya resiko kredit macet pada PT. Adira Dinamika Multifinance cabang Nangka Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel Independent (bebas) dan Variabel Dependent (Terikat). Variabel Bebas yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition* dan Variabel terikat ialah Kredit macet.

Populasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah nasabah yang tergolong dalam daftar kredit macet pada PT. Adira Dinamika Multifinance cabang Nangka Pekanbaru dengan jangka waktu 12 bulan atau 1 Tahun sebanyak 86 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiono (2013: 108) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota tanpa memperhatikan strata yang ada dalam kriteria tersebut itu. Dengan menggunakan teknik *simple random sampling* ini maka dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 46 orang yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan teknik :

- a. Penelitian Pustaka (*Library Research*),
- b. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Wawancara,
- b) Skor skala *Likert*

Metode Analisis Data

- a) Uji normalitas data

Digunakan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik sederhana yang dilakukan dengan menghitung nilai skewness dengan rumus :

$$Z \text{ skewnees} = \frac{Z \text{ skewnees}}{6N}$$

c. Uji Instrument

a) Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur variabel yang akan diukur.

b) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memperoleh hasil yang konsisten, stabil atau relative tidak berbeda jika dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama.

c) Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi pada dasarnya berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel terikat (*dependent*) pada satu atau lebih variabel bebas atau penjelas (*independent*) dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yaitu regresi linier yang menggunakan variabel independen lebih dari satu.

d. Uji asumsi klasik

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan uji model dengan menggunakan uji asumsi klasik sebagai berikut :

a) Uji multikolinieritas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna.

b) Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila tidak adanya kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variabel independen. Analisis Korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel Karakter (*Character*)

Pendapat Responding Mengenai Variabel *Character* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Tanggapan Responden Tentang Variabel Character

Indikator	SS	S	KK	J	TP	Jumlah
Saya tepat waktu dalam membayar angsuran kredit	0	29	15	2	0	46
Saya memanfaatkan waktu senggang dengan melakukan kegiatan produktif.	0	23	14	8	1	46
Saya selalu melakukan pembayaran kredit ketimbang mendahulukan keperluan yang lain.	6	27	10	2	1	46
Saya berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungan sekitar (seperti keagamaan atupun gotong royong).	1	22	14	9	0	46
Saya terlebih dahulu melakukan pertimbangan yang matang sebelum melakukan pinjaman.	0	7	28	10	1	46

Untuk variabel Character adalah indikator Saya tepat waktu dalam membayar angsuran kredit, yaitu 29 responden atau 63 %, hal ini mengindikasikan bahwa pembayaran yang tepat akan mengurangi tingkat nasabah yang mengalami kredit macet

Variabel Kapasitas (*Capacity*)

Pendapat Responding Mengenai Variabel *Capacity* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Tanggapan Responden Tentang Variabel *Capacity*

Indikator	SS	S	KK	J	TP	Jumlah
Saya menguasai bidang pekerjaan yang Saya jalani saat ini.	0	6	24	14	2	46
Saya tidak mengalami kerugian yang terus-menerus atau berkelanjutan.	0	10	30	6	0	46
Pendapatan bulanan yang saya terima relatif meningkat.	5	32	7	2	0	46
Selama masa kredit, pendapatan bulanan yang saya terima sesuai dengan rencana.	3	19	18	6	0	46

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden sangat sering dan sering paling banyak untuk variabel *Capacity* adalah indikator Pendapatan bulanan yang saya terima relatif meningkat., yaitu 37 responden atau 80,4

%, hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan perbulan akan mampu mengurangi tingkat kemacetan kredit

Variabel Modal (*Capital*)

Pendapat Responding Mengenai Variabel *Capital* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Tanggapan Responden Tentang Variabel *Capital*

Indikator	SS	S	KK	J	TP	Jumlah
Saya rutin melakukan tabungan atau simpanan uang.	0	24	18	3	1	46
Saya menjaga asset yang cukup untuk membayar hutang.	0	13	25	8	0	46
Saya menjaga asset yang cukup untuk membayar hutang.	0	12	26	6	2	46

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden sangat sering dan dan sering paling banyak untuk variabel *Capital* adalah indikator Saya rutin melakukan tabungan atau simpanan uang, yaitu 24 responden atau 52,2 %, hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan pendapatan perbulan akan mampu mengurangi tingkat kemacetan kredit

Variabel Jaminan (*Colleteral*)

Pendapat Responding Mengenai Variabel *Colleteral* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Tanggapan Responden Tentang Variabel *Colleteral*

Indikator	SS	S	KK	J	TP	Jumlah
Saya tidak menggunakan jaminan dalam dalam hal mendapatkan kredit.	11	30	5	0	0	46

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden sangat sering dan dan sering paling banyak untuk variabel *Colleteral* adalah Saya tidak menggunakan jaminan dalam dalam hal mendapatkan kredit., yaitu 41 responden atau 89,1 %, hal ini mengindikasikan bahwa pembayaran yang tepat akan mengurangi tinggat nasabah yang mengalami kredit macet

Variabel Condition Of Economic

Pendapat Responding Mengenai Variabel *Condition* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5
Tanggapan Responden Tentang Variabel *Condition*

Indikator	SS	S	KK	J	TP	Jumlah
Saya merasa bisa membayar angsuran kredit karena tingkat bunga berubah-ubah.	0	15	29	2	0	46
Saya membayar kredit tidak terhalang oleh bencana alam.	0	1	0	25	20	46
Saya tidak mengalami kesulitan dalam pembayaran kredit karena mengalami musibah, seperti sakit atau kecelakaan.	2	8	23	13	0	46

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden sangat sering dan dan sering paling banyak untuk variabel *Capacity* adalah indikator Saya tepat waktu dalam membayar angsuran kredit, yaitu 29 responden atau 63 %, hal ini mengindikasikan bahwa pembayaran yang tepat akan mengurangi tingkat nasabah yang mengalami kredit macet.

Kredit Macet

Pendapat Responding Mengenai Variabel Kredit Macet dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6
Tanggapan Responden Tentang Variabel Kredit Macet

Indikator	SS	S	KK	J	TP	Jumlah
Saya tidak menunggak hingga 7 hari atau (satu minggu).	0	30	13	3	0	46
Saya tidak menunggak hingga 30 hari atau (satu bulan).	0	13	29	4	0	46
Saya tidak menunggak hingga 60 hari atau (dua bulan).	0	0	10	28	8	46
Saya tidak mendapatkan surat peringatan dari pihak Adira Dinamika Multifinance cabang Nangka Pekanbaru.	14	26	5	1	0	46

Pengujian Kualitas Data

1. Metode Analisis

2.

a) Uji normalitas data

Berdasarkan tampilan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mendekati ke garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dengan P-P Plot SPSS dapat menyetatkan peneliti kalau tidak hati-hati dalam menafsirkannya. Oleh karena itu untuk mendukung dan membuktikan hasil uji normalitas P-P Plot, maka peneliti juga melakukan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai Sig (signifikasi) $> 0,05$
- b. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai Sig (signifikasi) $< 0,05$

Tabel 7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.67288384
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.064
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai KSZ sebesar 0,645 dan Asymp.Sig sebesar 0,799 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal

3. Uji Instrumen

a) Uji validitas

Tabel 8
Hasil Uji Validitas

Variabel	item	R_{hitung}	$R_{ketetapan}$	R_{tabel}	Keterangan
Character (X1)	1	0,562	0,284	0,291	Valid
	2	0,779	0,284	0,291	Valid
	3	0,670	0,284	0,291	Valid
	4	0,756	0,284	0,291	Valid
	5	0,675	0,284	0,291	Valid
Capacity (X2)	6	0,626	0,284	0,291	Valid
	7	0,692	0,284	0,291	Valid
	8	0,644	0,284	0,291	Valid
	9	0,663	0,284	0,291	Valid
Capital (X3)	10	0,785	0,284	0,291	Valid
	11	0,834	0,284	0,291	Valid
	12	0,819	0,284	0,291	Valid
Conditon (X5)	14	0,737	0,284	0,291	Valid
	15	0,479	0,284	0,291	Valid
	16	0,702	0,284	0,291	Valid
Kredit Macet (Y)	17	0814	0,284	0,291	Valid
	18	0,875	0,284	0,291	Valid
	19	0,668	0,284	0,291	Valid
	20	0,898	0,284	0,291	Valid

Hasil uji validitas kuisioner menggunakan teknik corrected item-total 1correlation pada Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa masing masing item pertanyaan memiliki hasil r_{hitung} yang lebih besar dari pada $r_{ketetapan}$, dan hasil r_{hitung} juga lebih besar dari pada r_{tabel} , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkolerasi signifikan terhadap skor total yang artinya item angket dinyatakan valid.

b) Uji reabilitas

Tabel 9
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Item	Nilai α	α Ketetapan	Keteranga
Character (X1)	1	0,877	0,60	Reliabel
	2	0,872	0,60	Reliabel
	3	0,871	0,60	Reliabel
	4	0,873	0,60	Reliabel
	5	0,869	0,60	Reliabel
	6	0,873	0,60	Reliabel

Capacity (X2)	7	0,881	0,60	Reliabel
	8	0,871	0,60	Reliabel
	9	0,877	0,60	Reliabel
Capital (X3)	10	0,874	0,60	Reliabel
	11	0,869	0,60	Reliabel
	12	0,868	0,60	Reliabel
Collateral (X4)	13	0,875	0,60	Reliabel
Conditon (X5)	14	0,874	0,60	Reliabel
	15	0,882	0,60	Reliabel
	16	0,885	0,60	Reliabel
Kredit Macet (Y)	17	0870	0,60	Reliabel
	18	0,868	0,60	Reliabel
	19	0,883	0,60	Reliabel
	20	0,869	0,60	Reliabel

Tabel 9 menunjukkan pada masing-masing variabel menunjukkan *cronbach's alpha* yang tinggi semua. Dengan kata lain instrumen layak dan dapat digunakan.

c) Analisis Regresi Berganda

Tabel 10
Berdasarkan pengujian diperoleh hasil yang dapat disajikan dalam sebagai berikut

<i>No</i>	<i>Variabel</i>	<i>Koef. Regresi</i>
1	<i>Konstanta</i>	0,855
2	<i>Character</i>	0,428
3	<i>Capacity</i>	0,647
4	<i>Capital</i>	0,819
5	<i>Collateral</i>	0,096
6	<i>Condition</i>	0,545

Berdasarkan Tabel 10 dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 25,080 - 0,484X_1 - 0,315X_2 - 0,566X_3 - 0,026X_4 + 0,086X_5 + e$$

Hasil persamaan regresi linier dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 0,855 menunjukkan besarnya variabel kredit macet pada saat variabel *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condition* tidak mempengaruhi adanya resiko kredit macet, dalam hal ini kredit macet tetap terjadi yang disebabkan oleh faktor lain
2. $b_1 = -0,484$, merupakan koefisien regresi dari variabel *character*. artinya apabila *character* (kepribadian) debitur semakin baik maka resiko kredit macet yang terjadi

akan berkurang, begitu juga sebaliknya, apabila *character* (kepribadian) debitur kurang baik maka resiko kredit macet yang terjadi akan bertambah, dengan asumsi variabel yang lain konstan.

3. $b_2 = -0,315$, merupakan koefisien regresi dari variabel *capacity*. artinya apabila *capacity* (kemampuan) debitur dalam memenuhi kewajibannya berjalan lancar maka akan mengurangi resiko kredit macet yang terjadi, begitu juga sebaliknya, apabila *capacity* (kemampuan) debitur dalam memenuhi kewajibannya kurang berjalan lancar maka akan menambah resiko kredit macet yang terjadi, dengan asumsi variabel yang lain konstan.
4. $b_3 = -0,566$, merupakan koefisien regresi dari variabel *capital*. artinya apabila *capital* / kondisi keuangan nasabah relatif baik maka akan mengurangi resiko kredit macet, begitu juga sebaliknya, apabila *capital* / kondisi keuangan nasabah kurang baik maka akan menambah resiko kredit macet, dengan asumsi variabel yang lain konstan.
5. $b_4 = -0,026$, merupakan koefisien regresi dari variabel *collateral*. artinya apabila dalam pengajuan kredit nasabah memberikan *collateral* (jaminan) maka akan mengurangi resiko kredit macet yang terjadi, begitu juga sebaliknya, apabila dalam pengajuan kredit nasabah tidak memberikan *collateral* (jaminan) maka akan menambah kredit macet yang terjadi, dengan asumsi variabel yang lain konstan
6. $b_5 = 0,086$, merupakan koefisien regresi dari variabel *condition*. artinya apabila *condition* (kondisi) nasabah yaitu kondisi yang tidak menguntungkan bagi nasabah berkurang maka akan menambah adanya resiko kredit macet, begitu juga sebaliknya, apabila *condition* (kondisi) nasabah yaitu kondisi yang tidak menguntungkan bagi nasabah bertambah maka akan mengurangi adanya resiko kredit macet, dengan asumsi variabel yang lain konstan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah: PT. Adira Dinamika Multifinance cabang Nangka Pekanbaru kurang maksimal menerapkan analisa : *Character* (kepribadian), *Capacity* (kemampuan modal), *Capital* (sumber modal), *Collateral* (jaminan), dan *Condition* (kondisi) terhadap calon nasabahnya sebelum memberikan kredit. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya debitur yang tidak mempunyai itikad baik dan tidak memiliki komitmen untuk mengembalikan seluruh kewajiban sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Rekomendasi

Beberapa saran rekomendasi penulis yaitu :

1. Bagi Nasabah, dari hasil penelitian ini sebaiknya nasabah dapat menentukan pertimbangan keputusan pengambilan kredit dengan mempertimbangkan terlebih

dahulu kondisi 5C setiap nasabah pribadi sebelum menentukan pengambilan keputusan kredit.

2. Bagi Peneliti Lain, dari hasil penelitian ini sebaiknya peneliti lain dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan informasi mengenai variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap kredit macet dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.
3. Bagi Pihak PT. Adira Dinamika Multifinance, dari hasil penelitian ini sebaiknya pihak Adira Dinamika Multifinance dapat menggunakannya sebagai bahan masukan dan pertimbangan serta untuk mengevaluasi dalam menentukan kebijakan penerapan pemberian kredit terhadap nasabah untuk selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriono, Maryanto. 2011. *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Abdullah, Thamrin. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan* Edisi.1. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Priyatno Duwi. 2013. *Analisis Kolerasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. ISBN 979.704.300.2.
- Suharno. 2003. *Analisa Kredit*. Jakarta : Djambatan